

*Materi Rangkuman ini dapat dikutip untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan mencantumkan keterangan sumber "The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute"*

**TEMA** : "Ekonomi Digital Sebagai Daya Saing UMKM"

**Pemateri** :

1. Puti Adella Elvina, MTI., Kasie. Pengembangan dan Fasilitasi Platform Perdagangan Kementerian Komunikasi dan Informatika
2. Florentia Jeanne, Pemilik Brand NoonaKu Signature (PT NoonaKu Desain Indonesia)
3. Ir. Heru Nugroho, Dewan Eksekutif Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI)
4. Riski Wicaksono, Peneliti Bidang Ekonomi The Indonesian Institute

**Moderator** : Yossa Nainggolan, Manajer Riset dan Program The Indonesian Institute

**Partisipan** : Diskusi ini diikuti oleh sebanyak 24 peserta dengan berbagai latar belakang yang berbeda seperti media, NGO, dan masyarakat umum lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Riski Wicaksono**

Beberapa penelitian menunjukkan ekonomi digital dapat meningkatkan dua persen pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peluang Indonesia sangat besar untuk mengembangkan ekonomi digital. Mulai dari pengguna internet yang semakin meningkat, baik dari kalangan perkotaan hingga pedesaan. Dari sisi proporsi pengguna juga usia muda memiliki proporsi yang tinggi.

Alasan mengapa UMKM yang perlu diangkat dalam menyambut ekonomi digital. Hal ini dikarenakan kontribusi UMKM terhadap PDB nasional sangat tinggi. Tren kontribusi UMKM berjalan secara terus-menerus. Baik pada masa krisis maupun stabil. Selain itu UMKM juga sebagai penyerap tenaga kerja. Mikro itu dibawah 50 juta. Kecil itu assetnya sebesar 50-500 juta. Di atas 500 juta disebut menengah. UMKM sector mikro saja dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 80 persen.

Potensi e-commerce: Di Indonesia sendiri ada pengaruh positif antara pertumbuhan internet dan transaksi e commerce. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan GDP itu tidak harus negara maju dulu. Tapi melalui perkembangan ekonomi digital, kita dapat meningkatkan e commerce.

Daya saing e commerce kita perlu diakui penetrasi UMKM itu masih rendah. Hanya sebesar 6,4 persen yang dapat merambah ekonomi digital. Dari sini kita dapat melihat bahwa literasi digital sangat penting. Selain itu literasi keuangan juga perlu ditingkatkan. Survey menunjukkan bahwa lebih dari 70 persen kelas menengah dalam menjalankan usaha tidak begitu concern dalam mengelola keuangan agar lebih produktif, efisien. Selain itu akses pasar UMKM masih sangat rendah. Terutama pasar global yang masih rendah. Berbeda dengan China yang telah menjadikan pasar global sebagai ceruk mereka.

Rekomendasi dari persoalan-persoalan tersebut ialah:

Perlu adanya data yang komprehensif untuk memajukan UMKM dalam bidang ekonomi digital. Selain itu penetrasi pasar digital perlu diperdalam. Literasi keuangan juga perlu ditingkatkan. Dan pemerataan infrastruktur digital perlu digalakkan.

### **Florentia Jeanne**

Harga produk NoonaKu sangat murah-murah. Hal ini dikarenakan NoonaKu memulainya dari online bukan offline. Pertama-tama ialah menjual gambar dulu. Berikan gambar yang terbaik. Diskripsi produk secara

lengkap. Pada awalnya saya bersama adik saya menjual melalui blackberry. Pertama menjual cashing black berry. Tapi dari sini kita analisa. Orang tidak cashing setiap hari.

Akhirnya kepikiran kenapa tidak baju. Setiap hari orang bakal ganti baju. Awalnya kita jadi reseller. Jual gambar di BB. Keuntungan-keuntungan dari reseller itu akhirnya membuat brand sendiri. Tapi setelah banyak orang banyak yang menanyakan, mencoba baju, akhirnya membuat offline.

### **Heru Nugroho**

Saya teringat pengalaman pribadi di operasional Melsa, pada tahun 2012 Google pertama kali buka kantor di Indonesia, ada inisiatif Google untuk melobi pelaku UMKM di Indonesia. Melsa merupakan satu-satunya perusahaan swasta yang dilibatkan. Meluncurkan "Bisnis Lokal Go Online". UMKM di binda, difasilitasi, dan lain-lain. Tetapi yang saat ini bertahan hanya 4000 domain dari 20 ribu domain.

Pandi melakukan riset bersama Kominfo ke UMKM di daerah-daerah. Klaimnya banyak sekali. Akhirnya bikin program, 1 juta domain. Tetapi target tersebut tidak terealisasi. Hanya terealisasi sebanyak puluhan ribu.

Di dalam bisnis digital, banyak pelaku UMKM intinya ialah kreativitas. Misalnya teman saya yang memiliki kaskus, servernya kecil, lalu besar, modal datang. Seperti Gojek juga seperti itu. Anak muda di Indonesia juga pada dasarnya banyak yang kreatif. Tapi ekosistemnya tidak tumbuh dengan baik. Dalam situasi seperti ini jalan keluarnya Cuma satu yakni kolaborasi.

### **Puti Adella Elvina**

Dari segi potensi digital, diperkirakan pada tahun 2020, kontribusi ekonomi digital pada perekonomian kita dapat mencapai USD\$150 miliar. Perkembangan ekonomi digital di Indonesia berkembang mulai dari era handphone, hingga sampai saat ini market place. 59 juta UMKM dimana hanya 7,7 persen yang berjualan secara online di platform e-commerce. Target UMKM yang go online pada tahun ini sebanyak 2,67 juta. Keuntungan penggunaan teknologi digital bagi UKM di Indonesia. Pertama, kenaikan pendapatan hingga 80 persen. Kedua, satu setengah kali lebih mungkin untuk meningkatkan kesempatan kerja, ketiga, 17 kali lebih mungkin untuk meniadakan inovatif. Alasan kenapa harus bisnis online. Karena pasarnya jauh lebih luas. Tidak hanya dalam negeri tapi juga internasional.

Kominfo concern dengan UMKM. Adapun strateginya ialah, pertama menciptakan kesadaran public. Tidak hanya mengajari, tapi juga memberikan pelatihan. Kedua, menggunakan ekosistem lokal. Yakni melakukan roadshow, Kominfo mengonline UMKM secara kejar tayang. Ke depannya kita lebih akan berkolaborasi dengan dinas terkait dan relawan TIK. Relawan-relawan inilah yang akan mendampingi UMKM.

Kominfo telah memiliki program Palapa Ring. Program ini ialah mengembangkan infrastruktur jaringan IT di Indonesia. Syarat-syarat jualan online: punya akses internet, punya alamat email, rekening bank, dan produk yang dijual. Syarat-syarat tersebut memudahkan UMKM untuk bisa bekerjasama dengan market place.

### **FORUM DISKUSI**

#### **1. Santi (Prospera Bidang Perekonomian):**

Kita memiliki proyek dengan petani, kok banyak yang tidak tertarik untuk go online ya?

#### **2. Arfianto (TII):** ada kecenderungan warga dalam menggunakan internet dalam pelaporan warga itu menurun, awalnya optimis tapi kok lama lama terus menurun.

#### **3. Fadel (TII):** Strategi yang dijalankan oleh Noonaku itu apa saja?

### Heru

Pada tahun 2013, Google itu datang ke Indonesia dengan duit banyak. Stimulusnya besar. Tapi mengapa kok antusiasnya tidak banyak? Tapi saya yakin itu nanti butuh proses dan masyarakat membutuhkan edukasi dari semua stakeholders. Berikan mereka sentuhan-sentuhan yang kreatif. Kedua, kolaborasi itu penting.

### Puti

Dalam melaksanakan program UMKM go Online, ada banyak persoalan. Tantangannya bagaimana meningkatkan kesadaran petani itu untuk membuat start up. Persoalannya, mereka tidak memiliki handphone. Selain itu, konektivitas tidak ada. Tidak hanya itu, usia petani juga kebanyakan yang tua-tua. Jadi solusinya, libatkan anak-anak mudanya, penyuluh pertanian. Jadi memang kuncinya kolaborasi.

### Riski

Tahun 2017 saya mendapatkan project ekonomi magelang terkait mendorong UMKM go online. Mereka masih banyak yang resisten. Akhirnya mereka merasa aman dengan zonanya. Makanya literasi itu menjadi hal yang penting. Peran pemerintah daerah sangat penting untuk meliterasi mereka.

### Flow:

Kalau dari kaum milenial itu sangat jalan banget. Cuma yang konvensional agak susah. Yang konvensional itu butuh pendampingan, dicobain enaknyanya go online dan lain sebagainya. Pelan-pelan seperti itu. Masukannya buat Kominfo, program-programnya Kominfo sudah bagus. Tapi sosialisasinya rendah.

Mengapa sekarang banyak yang menjadi youtuber? Karena packagingnya bagus. Pemerintah perlu kolaborasi dengan youtuber. Selain itu pemerintah perlu mendampingi UMKM. Mulai dari memulai usaha hingga scale up.

#### Catatan :

1. *Rangkuman dan Materi Presentasi THE INDONESIAN FORUM dapat diakses di <http://www.theindonesianinstitute.com/index.php/kegiatan/the-indonesian-forum>*
2. *Materi dapat digunakan untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan menyebutkan sumber informasi dari "The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute".*

TERIMA KASIH